

Relasi Pertemanan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Kupang

Friendship Relations of Domestic Violence Victims During the Covid-19 Pandemic in Kupang City

Dewi Indah Susanty¹, Wenty M. Minza²

Fakultas Psikologi

Universitas Gadjah Mada

e-mail: dsusanty693@mail.ugm.ac.id¹

Abstrak. Penelitian ini mengeksplorasi peran relasi pertemanan dalam kehidupan korban kekerasan terhadap perempuan pada masa pandemi Covid-19 di Kota Kupang, dimana kehadiran pandemi tersebut meningkatkan potensi kekerasan terhadap perempuan di ranah rumah tangga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan multiple case study pada dua korban KDRT dengan bentuk kekerasan yang berbeda. Studi ini menemukan bahwa hubungan persahabatan di antara korban kekerasan dalam rumah tangga selama pandemi didasarkan pada karakteristik positif individu, kebersamaan, dan resiprositas. Bentuk hubungan pertemanan antar partisipan bervariasi, ada yang kausal/asosiatif dan ada yang dekat/timbal balik. Peran hubungan pertemanan dalam kehidupan korban KDRT dirasakan sebagai sumber daya/dukungan emosional, instrumental, dan *belonging support*. Kajian ini menyoroti potensi pertemanan sebagai relasi sosial yang dapat membantu korban menghadapi kekerasan dalam rumah tangga dan dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dalam merencanakan kebijakan dan program yang mendukung penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dalam rumah tangga selama masa pandemic Covid-19.

Kata kunci: *Relasi pertemanan, kekerasan dalam rumah tangga, pandemi Covid-19, Kota Kupang*

Abstract. This study explores the role of friendship relations in the lives of victims of violence against women during the Covid-19 pandemic in Kupang City, where the presence of the pandemic has increased the potential for violence against women in the domestic sphere. The study used a qualitative method with a multiple case study approach on two victims of domestic violence with different forms of violence. The study found that the friendly relations among victims of domestic violence during the pandemic were based on individual characteristics, togetherness, and reciprocity. The forms of friendship relations between participants varied, with one being causal/associative and the other being close/reciprocal. The role of friendship relations in the lives of victims of domestic violence was felt as an emotional, instrumental, and

belonging support. This study highlights the potential of friendship as a social relationship that can help victims deal with domestic violence and can serve as a reference for policymakers in planning policies and programs that support the handling of victims of violence against women in the household during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Friendship relations, domestic violence, the Covid-19 pandemic, Kupang City